

**RUANG DALAM IMAJINASI
SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

**RUANG DALAM IMAJINASI
SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
No.	3040/H/S/2009
AS	
PRIMA	29-8-2009
T.D.	A



KARYA SENI



Oleh

Muchammad Wira Purnama

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

**RUANG DALAM IMAJINASI
SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

“Ruang dalam Imajinasi sebagai Penciptaan Karya Seni Lukis” diajukan oleh Muchammad Wira Purnama, Nim 0411650021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada tanggal 29 Juni 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Sudarisman
NIP 130521296

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Agus Kamal
NIP 131661171

Cognate/ Anggota



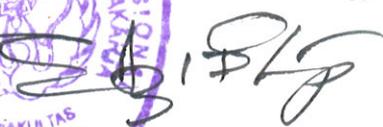
Drs. Effendi
NIP 131661161

Ketua Jurusan Seni Murni/ Anggota



Dra. Nunung Nurdianti, M. Hum
NIP. 130521312

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum
NIP. 131567129





Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

Bapak, ibu, istriku dan Muszaf Arangga Rampurnama, yang selalu mensupport dalam setiap nafasku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Alloh SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini dan pameran Seni Lukis sebagai syarat ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni dapat terselesaikan.

Dalam Tugas Akhir Karya Seni ini penulis mengangkat tema “RUANG DALAM IMAJINASI SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” dengan tema ini penulis berusaha untuk mengungkapkan segala imajinasi tentang ruang-ruang yang dianggap menarik dan memiliki daya ganggu bagi penulis, namun dalam aspek bentuk sudah mengalami penyederhanaan dari objek yang sebenarnya, hal ini dilakukan agar penulis lebih leluasa dalam mengungkapkannya kedalam bentuk karya Seni Lukis.

Penyusunan laporan dan pameran Tugas Akhir ini tidaklah mungkin terwujud tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan kali ini penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Sudarisman selaku dosen pembimbing I
2. Drs. Agus Kamal, selaku dosen pembimbing II
3. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum. Ketua jurusan Seni Rupa Murni
4. Drs. Effendi selaku *cognate* dalam Pelaksanaan Tugas Akhir
5. Drs. A.G. Hartono, M. Sn, selaku Dosen Wali
6. Dr. Agus Burhan, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, beserta seluruh Dosen Program Studi Seni Murni yang telah memberikan ilmunya

7. Seluruh staf pegawai dan karyawan fakultas seni rupa, serta staf pegawai dan karyawan Perpustakaan dan Akmawa Institut Seni Indonesia
8. Bapak Deddy Irianto atas dukungan moral dan material
9. Bapak, ibu, istriku, anakku, mbak aan, mbak susi, huda adikku, mas jaka, mas burhan yang telah memberi dukungan moral dan material
10. Bapak dan ibu *morotuwo* serta mas Edi atas segala bantuan moral dan Material
11. Pakde dan bude Bani, pakda dan buda yang mensupport tiada henti-hentinya
12. Tri Pamuji (*gondrong*) atas katalognya, Pierie, Teguh, Kenak, Pasker dan Perpus atas buku-bukunya
13. Huda sahabatku yang selalu menerima curhatku
14. Pak Damar atas transportnya
15. Temen-temen Q+, Izza dan SEL 041 atas dukungan moral, tenaga, dan lain sebagainya
16. Kepada Perum Pringgading permai Blok A:16 Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta

Semoga atas semua perhatian dan budi baik yang diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang setimpal dari tuhan yang maha esa.

Yogyakarta, 29 juni 2009

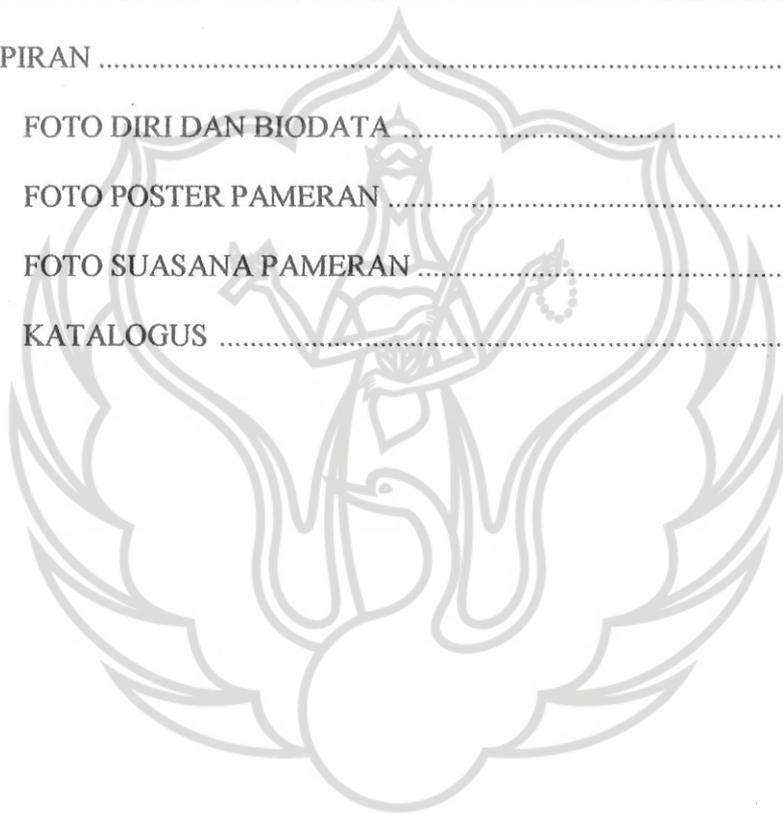
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	2
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Makna Judul.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. KONSEP.....	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan	12
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	24
A. Bahan, Alat dan Teknik	24
1. Bahan	24
2. Alat.....	25

3. Teknik.....	26
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	27
C. Finishing.....	31
D. Penyajian Karya.....	33
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	34
BAB V. PENUTUP.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	73
FOTO DIRI DAN BIODATA.....	74
FOTO POSTER PAMERAN.....	77
FOTO SUASANA PAMERAN.....	78
KATALOGUS.....	80



DAFTAR KARYA

No	JUDUL LUKISAN	HAL
1.	ENGGAK PUNYA MUSUH 150 X 150 cm, 2008, Akrilik di kanvas	35
2.	KELUAR DARI KOTAK HITAM 150 X 150 cm, 2008, Akrilik di Kanvas	37
3.	RUANG SUJUD 150 X 150 cm, 2008, Akrilik di Kanvas	38
4.	DIAM-DIAM SAJA 150 X 120 cm, 2008, Akrilik di Kanvas	40
5.	KELUAR DARI KUBANGAN 150 X 150 cm, 2008, Akrilik di kanvas	41
6.	WOW INDAHNYA 200 X 150 cm, 2008, Akrilik di Kanvas	43
7.	SEDIKIT LAGI SAMPAI 180 X 140 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	45
8.	KOK GAK NYAMPE-NYAMPE YAA.. 150 X 100 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	47
9.	TIANG BESAR 140 X 140 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	49
10.	SUDUT BAWAH 190 X 140 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	51
11.	MENARI 190 X 140 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	52
12.	MEMELUK GUNUNG 150 X 150 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	53
13.	RUANG MUKA 100 X 90 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	55

14. NONTON PENONTON 150 X 150 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	57
15. PLAY SETAN 150 X 150 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	58
16. SIAPA KAMU 150 X 150 cm, 2007, Akrilik di kanvas	60
17. DIMANA AKU 150 X 100 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	62
18. 4 SISI DALAM 2 DIMENSI 100 X 90 cm, 2007, Akrilik di Kanvas	64
19. TERKURUNG DIRUMAH SENDIRI 150 X 120cm, 2008, Akrilik di Kanvas	66
20. INI RUMAHKU 150 X 150 cm, 2008, Akrilik di Kanvas	68



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar No: 1, Unknown 16 th century artist, Copy of Leonardo's last supper, Oil on canvas, 418 x 794cm, Tongerlo, Da Vinci museum.....	15
2. Gambar No: 2, Ugo Untoro, <i>Kiss</i> , 100 x 80cm, Oil On Kanvas, 2008	16
3. Gambar no : 3. Fajar Sidik, <i>Dinamika Ruang</i> . Cat minyak diatas kanvas, 90 x 70cm. 1990.....	17
4. Gambar no : 4. Subroto SM, <i>Mengurai Rambut</i> Akrilik diatas Kanvas, 90 x 70cm, 2002.....	18
5. Gambar No: 5, Rudi Mantovani, <i>Bertahan</i> Akrilik diatas Kanvas, 140 x 100cm, 2001.....	19
6. Gambar No: 6, Anish Kapoor, <i>Taratantara</i> PVC, Installation, 1999.....	20
7. Gambar No: 7, Rumahku, Poleksi Penulis	21
8. Gambar No: 8, Kandang Menjangan, Koleksi Penulis	22
9. Gambar No: 9, Matahari Tenggelam dipantai, Koleksi Penulis	23
10. Gambar no : 10 (Foto Alat dan bahan)	26
11. Gambar no: 11 (Tahap persiapan)	27
12. Gambar no: 12 (Pembentukan ruang atau sket)	28
13. Gambar no: 13 (Tahap pewarnaan)	29
14. Gambar no: 14 (Lukisan setelah diblock)	30
15. Gambar no: 15 (Tahap peletakan objek manusia lalu dilanjutkan dengan pemberian kode/ tanda)	31
16. Gambar no: 16 (Proses pemberian varnish pada lukisan)	32
17. Gambar no: 17 (Foto lukisan setelah divarnish)	33
18. Gambar no: 18 (Foto diri)	74

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam kehidupannya, disadari maupun tidak, manusia selalu dipenuhi oleh berbagai keinginannya kepada segala sesuatu yang lebih atau melampaui. Namun dorongan akan sesuatu yang lebih ini pun bisa digunakan untuk sesuatu yang sifatnya lebih spiritual.¹ Salah satu yang sifatnya spiritual selain kebutuhan religi adalah dalam hal seni.

Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menikmatinya. Hasil karya ini lahirnya bukan karena didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan hidup manusia yang paling pokok, melainkan oleh kebutuhan spiritualnya, untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya.²

Terwujudnya sebuah karya seni merupakan perwujudan dari pengalaman batin yang muncul karena unsur kreatif yang ada pada diri manusia, sebagai makhluk yang memiliki cipta, rasa dan karsa. Kreatifitas manusia tidak lepas dari faktor yang melatarbelakanginya, yaitu pengalaman-pengalaman yang sudah dilaluinya.

Pengalaman-pengalaman itu bisa berupa apa saja, seperti pengalaman dengan lingkungan disekitar, manusia dengan manusia, manusia dengan binatang, manusia dengan ruang-ruang yang dilewatinya dan masih banyak lagi.

Pengalaman melewati ruang-ruang yang dijumpai atau ditemui penulis, terkadang ada yang menarik untuk dinikmati namun ada juga ruang yang merangsang otak untuk berimajinasi. Ruang-ruang yang mengganggu daya pikir penulis untuk berimajinasi inilah yang akan menjadi landasan pemikiran penulis

¹ Yasraf Amir Pailiang, *Dunia Yang dilipat, Tamasya melampaui batas-batas kebudayaan*, Jalasutra, Yogyakarta & Bandung, 2004, P. 30

² Soedarso SP, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise Bekerja-Sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000, P. 2

untuk mengangkat tema ruang dalam imajinasi sebagai penciptaan karya seni lukis, lalu akan diekspresikannya ke dalam karya seni khususnya seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar dalam proses penciptaan. Dalam proses penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisa dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagaimana beratnya manusia menghadapi ruang-ruang yang besar?
2. Bagaimana wujud estetik dari imajinasi tentang ruang dalam sebuah karya seni lukis?
3. Bagaimana cara mengekspresikan ruang dalam imajinasi ke dalam bentuk karya seni lukis?

C. Tinjauan dan Manfaat

Adapun tujuan penciptaan karya lukis ini adalah:

1. Mengetahui lebih banyak imajinasi tentang ruang.
2. Menganalisis proses transformasi bentuk-bentuk ruang ke dalam wujud dua dimensional yaitu seni lukis.
3. Mengetahui nilai keindahan pada ruang.
4. Sebagai media ekspresi dari gejolak emosi dan rasa estetik yang ada dalam pikiran dan perasaan.

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penciptaan karya seni rupa khususnya seni lukis ini adalah:

1. Memberikan kepuasan batin pribadi dalam menyalurkan kreativitas seni melalui seni lukis.
2. Memperkaya corak karya seni lukis yang berkembang di Indonesia.
3. Sebagai media komunikasi antara seniman dengan masyarakat.

D. Makna Judul

Untuk menjaga agar tidak melebarnya persoalan dan terjadinya kesalahan dalam penafsiran, maka pada kesempatan ini perlu kiranya diberikan batasan-batasan istilah yang ada pada judul tugas akhir. Adapun judul yang dikemukakan adalah :

“Ruang dalam Imajinasi Sebagai Penciptaan Karya Seni Lukis”

1. Ruang

- a. Ruang : Dikaitkan dengan bidang dan keluasan, yang kemudian muncul istilah dwimarta dan trimatra. Dalam seni rupa orang sering mengaitkan dengan bidang yang memiliki batas atau limit, walaupun kadang-kadang ruang bersifat tidak terbatas dan tidak terjamah.³
- b. Ruang : Wilayah tiga dimensional tak terbatas yang di dalamnya objek dan peristiwa berada, dengan posisi dan arah yang bersifat relative.⁴

Ruang Menurut Rudolf Arnheim :

“Ruang dapat dibayangkan sebagai, satu kesatuan, terbatas atau tidak terbatas, seperti keadaan yang kosong yang sudah disiapkan mempunyai kapasitas untuk diisi barang”.

Ruang menurut Imanuel Kant :

“Ruang bukanlah suatu objektif atau nyata, tetapi merupakan suatu subjektif sebagai hasil pikiran dan perasaan manusia”.⁵

Ruang menurut Plato :

“ Ruang adalah suatu kerangka atau wadah dimana objek atau kejadian tertentu berada”.⁶

2. Dalam

Kata depan untuk menandai tempat yang mengandung isi : - - *Rumah itu tidak ada mebel*; 2. Kata depan untuk menandai sesuatu yang dianggap

³ Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, Yogyakarta, Kanisius, 2002, P. 99

⁴ Yasraf Amir Pailiang, *Op. Cit.*, P. 25

⁵ Cornelis Van De Ven, *Ruang dalam Arsitektur*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, P. 22

⁶ *Ibid.*, P. 38

mengandung isi (kiasan) ; -- *ceramahnya ia sempat menyinggung ketimpangan ini; kemenangan sudah ada -- tangannya*.⁷

3. Imajinasi

- Daya pikir untuk membayangkan (lukisan, karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau perjalanan seseorang.
- Khayalan⁸

Imajinasi dalam kamus filsafat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Imajinasi sesuai artinya adalah kemampuan untuk menghasilkan bayangan-bayangan, atau menggabungkannya kembali dalam kondisi baru yang berbeda dari kejadian sebenarnya dalam realitas.
- b. Proses menghidupkan persepsi-persepsi seperti bayangan. Mengubah dan menyatakannya kedalam pola-pola atau kesatuan-kesatuan baru.
- c. Kemampuan mengidealisasi atau mengobyektifkan pengalaman-pengalaman.⁹

4. Sebagai

P Jadi (menjadi) . contoh ; *la diangkat – gubernur*.¹⁰

5. Penciptaan

n Proses, cara, Perbuatan menciptakan, membuat suatu hasil kesenian (seperti mengarang lagu, memahat patung): yang – lagu Indonesia Raya adalah W. R. Supratman;¹¹

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan di atas maka

Ruang sebagai awal penciptaan mempunyai study awal (untuk memulai) mengungkapkan yang menjurus ke karya lukis yang lebih luas lagi.

6. Seni Lukis

Dalam buku Tinjauan Seni, Soedarso SP, Menerangkan Bahwa mengenai pengertian Seni Lukis sebagai berikut :

Seni Lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna. Apabila suatu lukisan unsur garisnya menonjol sekali seperti

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005. P. 232

⁸ *Ibid.*, P. 426

⁹ Tim penulis Rosda, *Kamus Filsafat*, Rosda Karya, 1995, P. 153

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, P. 85

¹¹ *Ibid.*, P. 215

misalnya karya-karya yang dibuat dengan pena atau pensil, maka karya tersebut disebut “gambar” Sedangkan sementara itu “lukisan” adalah yang kuat unsur warnanya.¹²

Jadi ruang dalam imajinasi sebagai penciptaan karya seni lukis adalah mengungkapkan keadaan ruang dalam imajinasi penulis. Tentunya ruang-ruang yang pernah dilalui penulis seperti kamar pribadi, tembok-tembok besar, lapangan sepak bola, pematang sawah, lorong-lorong dan lain sebagainya. Dalam hal ini bentuk ruang yang dianggap menarik oleh penulis lalu diolah dalam imajinasi, kemudian divisualisasikan melalui karya seni lukis, sesuai dengan persepsi yang penulis inginkan. Persepsi dalam hal ini penulis maksud yaitu, pengalaman dan pengamatan serta pemahaman tentang bentuk-bentuk ruang.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab. Bab pertama berisi pendahuluan, latar belakang ide yang menguraikan faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan penulis menentukan pemilihan ide penciptaan. Dalam bab ini terdapat juga makna judul untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pengertian judul, judul yang di ambil pada tugas akhir karya seni ini adalah “RUANG DALAM IMAJINASI SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”. Di samping itu diuraikan rumusan penciptaan yaitu pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Selanjutnya diuraikan tentang tujuan dan manfaat. Penciptaan suatu rangkuman sistematika penulisan dimaksudkan untuk lebih mudah pemahaman.

Selanjutnya bab ke dua berisi permasalahan konsep penciptaan yang menguraikan seberapa jauh pemahaman penulis mengenai ruang dan imajinasi tentang ruang yang nantinya tampil pada karya seni lukis penulis. Selain itu juga konsep bentuk yang dipilih untuk memvisualisasikan ide penciptaan, di sini diuraikan lebih detail tentang unsur-unsur serta prinsip-prinsip seni rupa seperti bentuk, garis, warna, tekstur dan komposisi yang nantinya akan diterapkan dalam

¹² Soedarso SP., *Op. Cit.*, P. 10

mewujudkan karya seni dan menjadi satu kesatuan untuk menciptakan keharmonisan dan nilai artistik dalam karya seni lukis penulis.

Pada bab ke tiga diuraikan tentang proses pembentukan. Dalam pembuatan suatu karya seni selalu melalui proses atau tahapan dari permulaan hingga akhir pembentukan karya seni lukis tersebut. Masalah proses tersebut dikaitkan dengan masalah teknis yang menyangkut bahan dan alat sebagai media utama perantara dalam berekspresi. Selanjutnya tentang pemilihan teknik dalam seni lukis yang dipakai, teknik yang penulis gunakan adalah teknik opak yang dikerjakan dengan ekspresif.

Selanjutnya dalam bab ke empat tinjauan karya, membahas tentang permasalahan permasalahan setiap karya yang bersangkutan dengan konsep penciptaan. Terakhir yaitu bab ke lima berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan.

